

## ABSTRACT

Suradi, Intan Firdaus. NIM. 12203193083. 2023. *The Challenges of Teaching English Using Merdeka Curriculum at SMK Sore Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor. Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Keywords:** *Challenges, Teaching English, Merdeka curriculum*

The goal of teaching and learning english in schools is to improve students understanding and skill in the language. Curriculum can be interpreted as an idea, an assumption, or a principle that becomes the basis or starting point in developing the curriculum. The government is shifting from teacher-centred education (k13) to the Merdeka curriculum that students are the axis or pivotal point of education. This research is focuses on the challenges of teaching english using Merdeka curriculum at SMK Sore Tulungagung. The data sources of this research are english teachers grade x. This research used a qualitative approach with this type of research case study. This research was conducted by using an interview in this research is a semi-structured interview.

Based on the interview this research demonstrate the four (4) challenges encountered by english teachers as foreign league teachers in teaching english by using the Merdeka curriculum at SMK Sore Tulungagung. The challenges are confusion in creating teaching module, improving and fulfilling teaching tools, the influence of teacher age on curriculum changes, and transition of student character diversity. The research also explains how to overcome existing problems. The overcome are provision of annual workshop, creating a teaching module preparation team, and fulfilment of activities, facilities and infrastructure. The researcher concludes that the Merdeka curriculum is not ready enough to be implemented at SMK Sore Tulungagung at the very moment. It does not mean that the Merdeka curriculum is not an excellent curriculum to implement in Indonesia. But, at the moment, the transition was too fast that the preparation did not go well spread and complete.

## ABSTRAK

Suradi, Intan Firdaus. NIM. 12203193083. 2023. *The Challenges of Teaching English Using Merdeka Curriculum at SMK Sore Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing. Prof. Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Tantangan, Mengajar bahasa inggris, Kurikulum Merdeka*

Tujuan pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbahasa. Kurikulum dapat diartikan sebagai gagasan, asumsi, atau prinsip yang menjadi landasan atau titik tolak dalam pengembangan kurikulum. Pemerintah melakukan peralihan dari pendidikan yang berpusat pada guru (K13) ke Kurikulum Merdeka dimana peserta didik merupakan poros atau titik sentral pendidikan. Penelitian ini berfokus pada tantangan pengajaran bahasa Inggris menggunakan kurikulum Merdeka di SMK Sore Tulungagung. Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Inggris kelas X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.

Berdasarkan wawancara penelitian ini menunjukkan empat (4) tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris sebagai guru liga asing dalam mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan kurikulum Merdeka di SMK Sore Tulungagung. Tantangannya adalah kebingungan dalam membuat modul pengajaran, perbaikan dan pemenuhan perangkat pengajaran, pengaruh usia guru terhadap perubahan kurikulum, dan transisi keberagaman karakter siswa. Penelitian tersebut juga menjelaskan cara mengatasi permasalahan yang ada. Penanggulangannya adalah penyediaan workshop tahunan, pembentukan tim penyiapan modul pengajaran, dan pemenuhan kegiatan, sarana dan prasarana. Peneliti menyimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka belum cukup siap untuk diterapkan di SMK Sore Tulungagung saat ini. Bukan berarti Kurikulum Merdeka bukanlah kurikulum yang bagus untuk diterapkan di Indonesia. Namun saat ini transisinya terlalu cepat sehingga persiapannya tidak berjalan dengan baik dan tuntas.